



Terapkan Ronda Cuaca, Aktifkan WA Group

Sambungan dari hal 1

"Masyarakat yang tinggal di bantaran sungai perlu waspada dengan debit atau perubahan aliran air. Karena cuaca dan hujan di hulu sungai bisa mengubah perilaku sungai yang sebelumnya aman bisa jadi tidak aman," katanya kemarin (9/2).

Biwara berpesan agar warga tidak menggan- tungkan diri pada relawan atau BPBD. Ini ka- rena peran mengawasi lingkungan sepenuhnya justru oleh warga. Itulah mengapa dia meng-

ajak warga kawasan bantaran sungai melaku- kan ronda cuaca.

Ronda cuaca bertujuan antisipasi dini ber- dasarkan kondisi terkini. Pemantauan bisa dilakukan melalui pandangan mata maupun sosial media. Khusus untuk sosial media, dia menyarankan informasi dari Stasiun Klima- tologi BMKG DIJ.

Biwara menegaskan, pemahaman warga atas potensi bencana sangatlah penting. Bahkan persentase dari pengawasan ini jauh lebih besar dibanding peran instansi ekster-

nal. Setidaknya langkah antisipasi potensi ben- cana hidrometeorologi lebih optimal.

"Kalau warga pasti lebih paham karena me- lihat langsung dan berada di lapangan. Di- tambah memantau informasi perkembangan cuaca atau info curah hujan di hulu sungai me- lalui media yang ada. Bisa juga melalui jaring- an komunikasi yang ada agar bisa merespons cepat atas segala kemungkinan yang terjadi," pesannya.

Terkait komunikasi internal, dia telah me- minta seluruh jajaran BPBD waspada. Khu-

sus untuk kawasan kota siaga melalui CCTV sungai. Setidaknya ada enam CCTV terpasang di arus sungai berbeda.

"Untuk Pos Pantau Ngentak, Blimbingsari, Jembatan Segoroamarto, dan Jembatan Jlagran masing-masing satu CCTV. Lalu ada dua CCTV di aliran terusan Kali Buntung dan Kali Wino- ngo. Sementara untuk Jembatan Balirejo, dua CCTV masih off," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi meng- akui komunikasi warga adalah cara terjitu. Ter- bukti dari beberapa kejadian bencana cepat

teratasi dengan komunikasi warga. Itulah mengapa dia mendukung setiap kampung memiliki jalur komunikasi grup *Whatsapp* (WA).

"*Whatsapp group* sangat optimal dalam merespon kejadian. Longsor kecil di sungai bisa teratasi dengan cepat. Grup ini berfungsi untuk menampung untuk selanjutnya dite- ruskan ke jajaran pemerintah. Bisa melalui aparat setempat maupun teman tangguh bencana," ujar mantan wartawan yang alum- nus Fisipol UGM ini. (dwi/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005